



## Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Muatan Lokal Cerita Rakyat Jambi

Laras Apriyanti<sup>1</sup>, Indryani<sup>1</sup>, Bunga Ayu Wulandari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

\*Penulis, e-mail: [larasalfatih@gmail.com](mailto:larasalfatih@gmail.com)

Penulis, e-mail: [indryani@unja.ac.id](mailto:indryani@unja.ac.id)

Penulis, e-mail: [bungaayu.wulandari@unja.ac.id](mailto:bungaayu.wulandari@unja.ac.id)

### Abstract

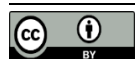
Character education is crucial for producing students with good moral values. This study aims to develop character education learning media based on the Jambi folklore. The research method employed is Research and Development (R&D), following the ADDIE model. The participants of this study are early childhood students from TK Al Badariyah Muslimat NU in Batanghari Regency, with a population of 12 children. Samples were selected using purposive sampling based on the criteria of age 5-6 years and enrollment as students in the kindergarten. The data analysis techniques used in this study are a combination of quantitative and qualitative analyses. Quantitative data were analyzed using statistical methods to produce measurable numerical information, while qualitative data were analyzed by describing findings from observations, interviews, and documentation. The results indicate that the developed learning media is effective and feasible for enhancing the character education of early childhood students. This media facilitates a more conducive learning environment and actively engages the children in the learning process.

### Abstrak

Pendidikan karakter sangat penting untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai moral yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pendidikan karakter berbasis cerita rakyat Jambi. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) dengan proses pengembangan mengikuti model ADDIE. Partisipan penelitian ini adalah anak usia dini TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari, dengan populasi sebanyak 12 anak. Sampel diambil secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria usia 5-6 tahun dan status sebagai peserta didik di TK tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan metode statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara numerik, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan mendeskripsikan temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa media pembelajaran ini efektif dan layak digunakan dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini. Media ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan melibatkan anak secara aktif.

**Kata Kunci:** karakter anak usia dini; pengembangan media pembelajaran; media muatan lokal

**How to Cite:** Apriyanti, L., Indryani., Wulandari, B.A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Muatan Lokal Cerita Rakyat Jambi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 13(1), 57-61. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v13i1>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan, sebagai suatu kebutuhan masyarakat, memegang peran krusial dalam membangun kepribadian dan kecerdasan individu. Sutarti (2018) menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai sistem penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah, melibatkan semua komponen pendidikan, dari isi kurikulum hingga manajemen sekolah. Tsauri (2015) menambahkan bahwa sekolah harus menjadi wadah

pembentukan karakter anak, karena karakter berkaitan erat dengan kebiasaan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

Pentingnya pendidikan karakter juga tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang menetapkan tujuan Pendidikan Nasional untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai moral yang baik. Namun, Sari & Indrawati (2022) mencatat adanya kesenjangan, di mana permasalahan karakter serius terjadi di tengah masyarakat. Aksi kenakalan remaja, kurangnya kepercayaan diri, dan pengaruh sistem kelulusan yang hanya mengejar nilai menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, peran sekolah dalam membentuk karakter anak menjadi krusial. Bahan ajar berbasis karakter juga menjadi fokus, sebagaimana disampaikan oleh Oktariyani & Juwita (2020). Bahan ajar tidak hanya menjadi representasi pendidik dalam kelas, tetapi juga alat untuk mencapai kompetensi dan nilai-nilai karakter. Melalui bahan ajar, pendidik memiliki kesempatan untuk membimbing anak dalam proses pembelajaran, menggambarkan nilai-nilai karakter, dan memberikan penunjang bagi latihan serta evaluasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang media pembelajaran telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan. Pada tahun 2018, Supriyono menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menekankan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa yang belum mampu berpikir abstrak dengan memvisualisasikan materi dalam bentuk yang lebih konkrit, serta memberikan pengalaman bermakna yang dapat mendukung perkembangan psikologis anak dalam belajar (Supriyono, 2018). Pada tahun 2021, Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana meneliti penggunaan media teknologi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Mereka menemukan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia dan animasi dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian anak, sehingga mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengeksplorasi dampak positif dari penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini (Maghfiroh & Suryana, 2021). Selanjutnya, pada tahun 2022, Rupnidah dan Dadan Suryana melakukan studi kepustakaan untuk menganalisis berbagai media pembelajaran yang diterapkan di PAUD. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bervariasi dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kosakata, kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik (Rupnidah & Suryana, 2022). Dalam tahun yang sama, Adelia Priscila Ritonga dan rekan-rekannya juga melakukan tinjauan pustaka yang menggarisbawahi pentingnya pengembangan bahan ajar yang dilengkapi dengan media dan sumber belajar yang menarik dan terstruktur (Ritonga et al., 2022). Secara keseluruhan, perkembangan penelitian dari 2018 hingga 2022 menunjukkan peningkatan pemahaman tentang peran media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar dan perkembangan anak di berbagai jenjang pendidikan.

Meskipun penelitian tentang media pembelajaran telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, terdapat beberapa kekurangan yang menggarisbawahi perlunya penelitian lebih lanjut terkait pengembangan media pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini berbasis muatan lokal cerita rakyat Jambi. Penelitian Supriyono (2018) lebih fokus pada media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD tanpa menyentuh aspek pendidikan karakter. Penelitian Maghfiroh dan Suryana (2021) serta Rupnidah dan Suryana (2022) menekankan penggunaan teknologi dan variasi media dalam PAUD, namun tidak secara spesifik mengkaji integrasi nilai-nilai karakter melalui muatan lokal. Selain itu, Adelia Priscila Ritonga et al. (2022) mengkaji pengembangan bahan ajar secara umum tanpa memperhatikan konteks budaya lokal yang bisa memperkaya pengalaman belajar anak. Ketiadaan fokus pada pengembangan media pembelajaran yang menggabungkan pendidikan karakter dengan muatan lokal seperti cerita rakyat Jambi menunjukkan adanya celah yang signifikan dalam literatur. Penelitian ini diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi cerita rakyat lokal dapat membantu dalam pembentukan karakter anak usia dini, sekaligus mempertahankan dan menghargai warisan budaya lokal.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara anak-anak menerima nilai-nilai karakter. Youpika & Zuchdi (2016) mencatat bahwa anak-anak usia dini cenderung mendapatkan cerita rakyat melalui media televisi atau internet, menggantikan peran orang tua sebagai pusat pendidikan pertama. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan budaya lokal, seperti cerita rakyat Jambi, menjadi relevan. Pada intinya, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap perubahan dinamika pendidikan karakter anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran pendidikan karakter berbasis cerita rakyat Jambi. Rumusan masalah melibatkan aspek pengembangan, kelayakan, dan efektivitas produk. Dengan manfaat teoritis, praktis, dan sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter anak usia dini.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian Research and Development (R&D). Proses pengembangan mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian dilakukan di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari. Rentang waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari tahap analisis kebutuhan hingga

uji coba kelompok besar. Partisipan penelitian ini adalah anak usia dini TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari, dengan populasi sebanyak 12 anak. Sampel diambil secara purposive sampling berdasarkan kriteria usia 5-6 tahun dan status sebagai peserta didik di TK tersebut. Alasan pengambilan sampel ini adalah untuk memastikan bahwa partisipan penelitian sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman anak terhadap pendidikan karakter. Instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian instrumen menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, menandakan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan secara efektif dan konsisten dalam mengukur pemahaman anak terhadap pendidikan karakter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif (Creswell, W. John, 2018; Sugiyono, 2018). Data kuantitatif dianalisis dengan metode statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara numerik, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan mendeskripsikan temuan-temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan R&D digunakan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berdasarkan data yang terkumpul dari partisipan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa video cerita rakyat Jambi "Putri Pinang Masak" untuk pendidikan karakter anak di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari. Video ini dirancang menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini dengan variasi warna, gambar, dan penggunaan bahasa yang sederhana. Peneliti mengikuti tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap *analysis* (analisis), peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menyusun angket sesuai dengan masalah dan kebutuhan anak usia dini untuk menekankan pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

Pada tahap *design* (perancangan), video divalidasi oleh tenaga ahli materi dan desain media untuk memastikan kualitasnya. Menurut Belawati (2019), beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas media pembelajaran ini meliputi kecermatan isi, cakupan, ketercernaan, bahasa, ilustrasi, perwajahan, dan perhitungan angket (Belawati, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video cerita rakyat Jambi "Putri Pinang Masak" efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini berbasis muatan lokal di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video berbasis cerita rakyat Jambi "Putri Pinang Masak" valid untuk digunakan dalam pendidikan karakter anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari. Tahap *development* (pengembangan), media ini melibatkan pembuatan dan pengujian video yang mengikuti struktur yang dirancang. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari satu guru dan enam anak usia dini. Hasil validasi menunjukkan rerata skor 5,00 dari guru dan anak, menempatkan media pembelajaran dalam kategori "Layak." Dengan hasil ini, video pembelajaran dikatakan valid untuk tahap *implementation* (implementasi) dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil validasi ahli dan uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran ini efektif dan layak digunakan dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini. Media ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan melibatkan anak secara aktif. Pengembangan lembar kerja yang dilakukan juga mendukung peningkatan pengetahuan anak tentang pendidikan karakter. Berdasarkan penilaian validator dan hasil uji coba, media ini dinyatakan memenuhi standar kualitas dalam penyajian, kesederhanaan, penekanan, keseimbangan, bentuk dan warna, serta desain pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis muatan lokal cerita rakyat Jambi ini merupakan solusi efektif untuk mendukung pendidikan karakter anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari.

Media pembelajaran yang telah dikategorikan layak kemudian diuji coba pada anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari. Uji coba ini melibatkan 12 anak dan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Dalam proses belajar mengajar, anak-anak menggunakan video pembelajaran cerita rakyat Jambi tentang Putri Pinang Masak. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan anak-anak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa video pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini, dengan rerata persentase keaktifan anak sebesar 5%.

Setelah materi selesai diberikan, dilakukan post-test untuk mengukur pengetahuan anak tentang pendidikan karakter. Uji coba post-test menunjukkan hasil yang sangat positif dengan 24% anak berada dalam kategori sangat tinggi. Penelitian ini menekankan bahwa kegiatan bercerita rakyat, yang sebelumnya belum diterapkan, dapat menanamkan karakter pada anak. Anak-anak meneladani perilaku baik dari tokoh dalam cerita dan memahaminya melalui tema, pesan, dan ajaran moral yang disampaikan.

Media ini tidak hanya meningkatkan nilai karakter anak tetapi juga mengembangkan kemampuan imajinasi, bahasa, dan aspek sosial emosional mereka. Cerita rakyat dinilai sangat bermanfaat dalam pendidikan karakter anak. Nilai-nilai luhur dalam cerita rakyat memberikan teladan bagi anak. Anak yang

belajar melalui contoh dari cerita lebih mudah mencerna nilai-nilai karakter, sehingga meningkatkan penanaman karakter pada diri mereka (Abdullah et al., 2023; Rafli, 2022). Pengamatan perilaku anak menunjukkan bahwa mereka menerapkan nilai karakter setelah mendengarkan cerita rakyat (Azis, 2023). Penanaman karakter melalui cerita rakyat juga merangsang aspek daya imajinasi, perkembangan bahasa, dan sosial emosional anak (Dakir, 2019; Sari & Indrawati, 2021). Imajinasi anak berkembang saat mereka membayangkan tokoh-tokoh dalam cerita. Interaksi tanya-jawab antara anak dan guru membantu perkembangan bahasa, sementara aspek sosial emosional anak terlihat dalam kegiatan bermain bersama dan merapikan mainan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran cerita rakyat Jambi tentang Putri Pinang Masak sangat efektif untuk pendidikan karakter anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari.

#### 4. Simpulan

Penelitian ini mengembangkan video pembelajaran berbasis cerita rakyat Jambi "Putri Pinang Masak" untuk pendidikan karakter anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU Kabupaten Batanghari, dengan mengikuti model ADDIE. Video ini dirancang dengan variasi warna, gambar, dan bahasa yang sederhana, dan dinyatakan valid setelah divalidasi oleh ahli materi dan desain. Uji coba pada kelompok kecil dan besar menunjukkan bahwa video ini efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pengetahuan anak tentang pendidikan karakter. Kegiatan bercerita rakyat terbukti berhasil menanamkan nilai-nilai karakter, serta mendukung perkembangan imajinasi, bahasa, dan sosial emosional anak. Secara keseluruhan, video ini memenuhi standar kualitas dan merupakan solusi efektif untuk pendidikan karakter anak usia dini di TK Al Badariyah Muslimat NU.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penggunaan media pembelajaran berbasis video cerita rakyat Jambi "Putri Pinang Masak" diperluas dalam kurikulum pendidikan karakter anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan. Mengingat efektivitasnya dalam meningkatkan keaktifan, pengetahuan, dan penanaman nilai-nilai karakter, guru-guru dianjurkan untuk mengintegrasikan media serupa dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis cerita rakyat lainnya yang mengandung nilai-nilai lokal juga patut dilakukan untuk memperkaya bahan ajar dan mendukung pendidikan karakter yang lebih komprehensif. Pemerintah dan institusi pendidikan dapat berperan aktif dalam menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran berbasis lokal dalam upaya memperkuat pendidikan karakter anak sejak usia dini.

#### Daftar Rujukan

- Abdullah, M., Hidayah, N., & Mustarofah, O. A. (2023). Kegiatan bercerita dan mewarnai gambar pada anak usia dini sebagai bentuk penanaman karakter toleransi beragama di desa Kedawung Jumapolo Karanganyar. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 61–70.
- Azis, A. R. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar melalui Metode Mendongeng. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 43–54.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Creswell, W. John & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dakir, D. (2019). *Manajemen pendidikan karakter konsep dan implementasinya di sekolah dan madrasah*. K-Media.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Rafli, M. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Lokal Bernuansa Islami Pada Masyarakat Melayu Di Seberang Kota Jambi. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 1(3), 202–207.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). Pengembangan bahan ajaran media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 49–58.
- Sari, S. Y., & Indrawati, I. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)* (5th ed.). Alfabeta.

Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.

Youpika, F., & Zuchdi, D. (2016). Nilai pendidikan karakter cerita rakyat suku Pasemah Bengkulu dan relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).